



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN *SELF AWARENESS* (KESADARAN DIRI) PADA PASIEN
CKD (CHRONIC KIDNEY DISEASE) DI RUANG TERATAI
RS. MARDI WALUYO METRO TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan**

ARINTA ERNAWATY MANIHURUK

NIM: 2306014

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN *SELF AWARENESS* (KESADARAN DIRI) PADA PASIEN

CKD (*CHRONIC KIDNEY DISEASE*) DI RUANG TERATAI

RS. MARDI WALUYO METRO TAHUN 2024


Disusun oleh:

ARINTA ERNAWATY MANIURUK


2306014

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 03 Desember 2024

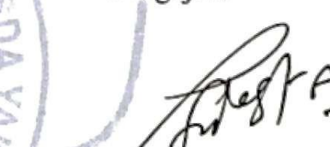
Ketua Penguji


(Chatarina Hatri Istiarini)
S.Kep., Ns., M.Kep.,
Sp.Kep., MB., Ph.D. (NS)

Penguji I


(Erik Adik Putra Bambang
Kurniawan, S.Kep., Ns.,
MSN)

Penguji II


(I Wayan Sudarta, S.Kep.,
Ns., M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

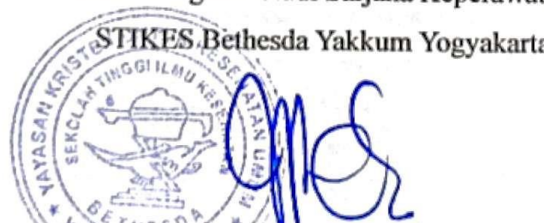

(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

ILLUSTRATION OF SELF AWARENESS IN CKD (CHRONIC KIDNEY DISEASE) PATIENTS IN THE TERATAI HOSPITAL ROOM. MARDI WALUYO METRO IN 2024

Arinta Ernawaty¹, I Wayan Sudarta²

ABSTACK

Arinta Ernawaty Manihuruk. *“Illustration of Self Awareness in CKD (Chronic Kidney Disease) Patients in the Teratai Hospital Room. Mardi Waluyo Metro in 2024”.*

Background: *The number of CKD (Chronic Kidney Disease) patients globally reaches 10% of the population and patients undergoing hemodialysis (HD) therapy are estimated to reach 1.5 million people worldwide. The incidence rate is estimated to increase by 8% every year. The increasing number of CKD (Chronic Kidney Disease) patients is due to patients who have a history of congenital diseases and lack of understanding of self-awareness of chronic kidney disease.*

Objective: *To determine the characteristics of self-awareness among CKD (Chronic Kidney Disease) patients in the Teratai Hospital Room. Mardi Waluyo Metro in 2024.*

Method: *A quantitative descriptive design was employed. A sample of 30 respondents was selected using purposive sampling. Data was collected using an awareness questionnaire with a likert scale. Univariate descriptive statistics were used to analyze the data.*

Results: *The results of the characteristics of respondents suffering from CKD (Chronic Kidney Disease) at Mardi Waluyo Metro Hospital from a total of 30 respondents are as follows: the majority gender is male with a total of 17 people (56.7%), the majority age is between 33-46 years 11 people (36, 7%), 7% and 47-60 years 11 people (36, 7%), the majority of respondents had high school education, 12 people (40.0%) and the longest duration of diagnosis of CKD was more than 5 years, totaling 19 people (63, 3%). The majority of CKD (Chronic Kidney Disease) patients' self-awareness was high with 18 people (60.0%).*

Conclusion: *The majority of CKD (Chronic Kidney Disease) patients have high Self Awareness in the hospital Mardi Waluyo Metro.*

Suggestion: *It is recommended that future research focus on improving self awareness to enhance the quality of life of CKD (Chronic Kidney Disease) patients.*

Key words: *Chronic Kidney Disease (CKD), Self-Awareness*

Xvi + 52 pages + 6 tables + 2 schemes + 1 Figure + 16 attachments

Bibliography: *36, 2015-2023*

¹ Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Yakkum Institute for Health Sciences

² Lecturer at Nursing Program, Bethesda Yakkum Institute for Health Sciences

GAMBARAN *SELF AWARENESS* (KESADARAN DIRI) PADA PASIEN *CKD* (*CHRONIC KIDNEY DISEASE*) DI RUANG TERATAI RS. MARDI WALUYO METRO TAHUN 2024

Arinta Ernawaty¹, Chatarina Hatri Istriani², Erik Adik Putra Bambang Kurniawan³, I Wayan Sudarta⁴

ABSTRAK

Arinta Ernawaty Manihuruk. “Gambaran *Self Awareness* (Kesadaran Diri) Pada Pasien *CKD* (*Chronic Kidney Disease*) di Ruang Teratai RS. Mardi Waluyo Metro Tahun 2024”.

Latar Belakang: Angka pasien *CKD* (*Chronic Kidney Disease*) secara global mencapai 10% dari populasi dan pasien yang melakukan terapi hemodialisa (HD) diperkirakan mencapai 1,5 juta orang diseluruh dunia. Angka kejadiannya diperkirakan meningkat 8% setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah pasien *CKD* (*Chronic Kidney Disease*) dikarenakan adanya pasien yang memiliki riwayat penyakit bawaan dan kurang paham akan *self-awareness* (kesadaran diri) penyakit ginjal kronik

Tujuan: Mengetahui karakteristik gambaran *self awareness* (kesadaran diri) pada pasien *CKD* (*Chronic Kidney disease*) di Ruang Teratai RS. Mardi Waluyo Metro Tahun 2024.

Metode: Menggunakan pendekatan kuantitatif desain deskriptif. Sampel 30 responden dipilih secara *purposive sampling*. Alat ukur *awareness questionnaire* dengan *skala likert*. Analisis data statistik deskriptif univariant.

Hasil: Hasil karakteristik responden penderita *CKD* (*Chronic Kidney Disease*) di RS. Mardi Waluyo Metro dari total 30 responden adalah sebagai berikut : jenis kelamin mayoritas laki-laki dengan jumlah 17 orang (56,7%), umur mayoritas berumur diantara 33-46 tahun 11 orang (36,7%) dan 47-60 tahun 11 orang (36,7%), pendidikan responden mayoritas berpendidikan SMA 12orang (40,0%) dan lama terdiagnosa *CKD* (*Chronic Kidney Disease*) paling lama lebih dari 5 tahun berjumlah 19 orang (63,3%). Gambaran *Self Awareness* (kesadaran diri) pasien *CKD* (*Chronic Kidney Disease*) mayoritas tinggi dengan total 18 orang (60,0%).

Kesimpulan: Mayoritas pasien *CKD* (*Chronic Kidney Disease*) memiliki *Self Awareness* (kesadaran diri) tinggi di RS. Mardi Waluyo Metro.

Saran: Peneliti berharap pentingnya meningkatkan *self awareness* (kesadaran diri) untuk memperbaiki kualitas hidup pada pasien *CKD* (*Chronic Kidney Disease*).

Kata kunci: *CKD* (*Chronic Kidney Disease*), *Self Awareness*

xvi + 52 halaman + 6 tabel + 2 skema + 1 Gambar + 16 lampiran

Kepustakaan: 36, 2015-2023

¹ Mahasiswa S-1 Ilmu Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

² Dosen Prodi S-1 Ilmu Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Penyakit Ginjal Kronis atau *CKD (Chronic Kidney Disease)* ditandai adanya kerusakan ginjal yang berkembang secara bertahap selama beberapa bulan atau sampai bertahun-tahun dan dapat mempengaruhi fungsi ginjal sampai terjadinya komplikasi kesehatan¹. Penyakit ginjal kronik atau *CKD (Chronic Kidney Disease)* berkaitan erat dengan proses degenerative sebagai akibat dari kerusakan fungsi organ-organ tubuh. Penyakit degenerative yang berhubungan dengan meningkatnya pasien *CKD (Chronic Kidney Disease)* antara lain diabetes mellitus, hipertensi, penyakit jantung coroner, atau bias disebabkan gaya hidup pasien yang tidak sehat, budaya dan perubahan status sosial ekonomi juga memberikan dampak terhadap peningkatan angka kejadian penyakit ginjal kronik². Terapi hemodialisa dibutuhkan pasien *CKD (Chronic Kidney Disease)* ketika kondisi fungsi ginjal mulai menurun secara progresif dalam hitungan bulan atau tahun.

Pasien *CKD (Chronic Kidney Disease)* yang melakukan Terapi Hemodialisa dapat dialami oleh laki-laki maupun perempuan dari berbagai usia baik muda maupun tua berdasarkan pola hidup masing-masing individu, semakin lama pengalaman terapi hemodialisa pasien, maka semakin besar dampak yang akan diderita pasien baik secara fisik, psikologis, emosional dan sosial³. Angka pasien *CKD (Chronic Kidney Disease)* secara global mencapai 10% dari populasi dan pasien yang melakukan terapi hemodialisa (HD) diperkirakan mencapai 1,5 juta orang diseluruh dunia. Angka kejadiannya diperkirakan meningkat 8% setiap tahunnya. *CKD (Chronic Kidney Disease)* menempati penyakit kronis dengan angka kematian tertinggi ke-20 di dunia⁴.

Self Awareness adalah untuk mengetahui kejelasan dan pemahaman terkait perilaku seseorang, juga orang lain serta kemampuan mengamati dirinya sendiri ataupun membedakan dirinya dari orang lain⁵. *Self Awareness* (kesadaran diri) sangat penting dipahami bagi pasien penyakit ginjal khususnya pasien *CKD (Chronic Kidney Disease)*, hal ini dikarenakan kehidupan pasien *CKD (Chronic Kidney Disease)* akan berubah seperti diharuskan pengobatan secara teratur, sehingga pasien dapat meningkatkan kualitas hidupnya, mengelola emosi, serta menjalin

hubungan baik dengan Tim Medis dalam keterbukaan tentang penyakitnya agar proses perawatan lebih efektif⁶.

Hasil studi pendahuluan di RS Mardi Waluyo Metro berdasarkan data rekam medis rumah sakit menunjukkan bahwa total kasus *CKD (Chronic Kidney Disease)* pada Februari sampai Mei 2024 mencapai 58 orang. Peneliti wawancara kepada beberapa keluarga pasien dengan *CKD (Chronic Kidney Disease)* 2 dari 5 mengatakan bahwa kurangnya pemahaman tentang bagaimana perjalanan penyakit *CKD (Chronic Kidney Disease)* dan 3 dari 5 keluarga pasien mengatakan bahwa tidak tahu bagaimana menghubungi petugas medis. Berdasarkan masalah tersebut peneliti telah melakukan penelitian tentang gambaran *Self Awareness* pada pasien *CKD (Chronic Kidney Disease)* dalam menjaga kesehatannya di RS. Mardi Waluyo, khususnya di ruang Teratai tempat saya bekerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kuantitatif menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *survey* yang dilaksanakan 10 Oktober – 27 Oktober 2024 di ruang Teratai Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro. Populasi 30 responden dengan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Kuesioner menggunakan *Awareness Questionnaire* Versi Bahasa Indonesia⁷ dengan *Cronbach alpha 0,865*⁸. Peneliti memodifikasi total instrumen ini. Instrumen ini merupakan skala *likert* dengan 12 item pernyataan dan lima alternatif jawaban yaitu (1) sama sekali, (2) tahu sedikit, (3) sekedar tahu, (4) hampir mengetahui semuanya, (5) sangat mengetahuinya. Peneliti menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan kepada responden, responden melakukan tanda tangan persetujuan, kemudian responden diberikan kuesioner, kemudian dikumpulkan setelah mengisi selama 20 menit. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi⁹.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden Meliputi Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Lama Terdiagnosis *CKD* Pada Pasien *CKD (Chronic Kidney Disease)* Di Ruang

Teratai RS. Mardi Waluyo Metro Tahun 2024

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1. Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	56,7
Perempuan	13	43,3
Total	30	100,0
2. Umur		
18-32 Tahun	6	20,0
33-46 Tahun	11	36,7
47-60 Tahun	11	36,7
>60 Tahun	2	6,7
Total	30	100,0
3. Pendidikan		
Tidak Sekolah	2	6,7
SD	5	16,7
SMP	7	23,3
SMA	12	40,0
Perguruan Tinggi	4	13,3
Total	30	100,0
4. Lama Terdiagnosa CKD		
< 5 Tahun	11	36,7
> 5 Tahun	19	63,3
Total	30	100,0

Sumber: Data Primer Terolah, 2024

Tabel 1 menggambarkan:

- a. Terdapat 36,7% dari 30 responden sebagian besar berusia 33-46 dan 47-60 tahun serta sebagian kecil 6,7% berusia >60 tahun.
- b. Terdapat 56,7% dari 30 responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dan sebagian kecil perempuan 43,3%.
- c. Terdapat 40,0 % dari 30 responden sebagian besar berpendidikan SMA dan sebagian kecil 6,7% memiliki pendidikan tidak sekolah.
- d. Terdapat 63,3 % dari 30 responden sebagian besar lama terdiagnosa CKD >5 tahun dan sebagian kecil 36,7% yang <5 tahun.

Tabel 2. Gambaran *Self Awareness* (Kesadaran Diri) Pasien CKD (*Chronic Kidney Disease*) Di Ruang Teratai RS. Mardi Waluyo Metro Tahun 2024

<i>Self Awareness</i>	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	4	13,3
Sedang	8	26,7
Tinggi	18	60,0
Total	30	100,0

Sumber: Data Primer Terolah, 2024

Tabel 2 Menunjukkan 30 responden, sebagian besar responden 60,0% *Self Awareness* tinggi dan sebagian kecil responden 13,3% *Self Awareness* rendah.

B. Pembahasan

Hasil penelitian diketahui gambaran *Self Awareness* (kesadaran diri) pasien CKD (*Chronic Kidney Disease*) di Ruang Teratai RS. Mardi Waluyo Metro didapatkan hasil dari 30 responden mayoritas memiliki *Self Awareness* (kesadaran diri) tinggi dengan total 18 orang usia 44-60 tahun (60,0%). Berbagai literatur kesehatan saat ini telah menyetujui, bahwa *self awareness* (kesadaran diri) pada diri seseorang merupakan hal penting dan utama dari proses penyembuhan CKD (*Chronic Kidney Disease*). Pemenuhan kebutuhan *self awareness* (kesadaran diri) yang tinggi juga dapat membantu pasien untuk beradaptasi lebih baik terhadap aspek fisik akibat penyakit dan efek samping dari pengobatan¹⁰.

Penelitian telah membuktikan bahwa seseorang yang hidup dengan penyakit CKD (*Chronic Kidney Disease*) lebih dari 5 tahun menjadi sensitif dan terjadi peningkatan kesadaran diri dalam menjaga kesehatan¹¹. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa lama terdiagnosa CKD (*Chronic Kidney Disease*) paling lama dalam penelitian ini lebih dari 5 tahun berjumlah 19 orang (63,3%)¹². Penelitian

ini juga memverifikasi penelitian sebelumnya diantaranya penelitian bahwa kesadaran diri mempunyai dampak positif yang signifikan dengan kualitas hidup penderita *CKD (Chronic Kidney Disease)*¹³. Tingkat kesadaran diri yang baik berhubungan dengan kualitas hidup penderita *CKD (Chronic Kidney Disease)* yang jauh lebih baik, sementara itu ketika kesadaran diri rendah maka berhubungan dengan kualitas hidup penderita *CKD (Chronic Kidney Disease)* rendah juga. Penelitian memperlihatkan bahwa kesadaran diri mempunyai efek yang positif dan signifikan bagi penderita *CKD (Chronic Kidney Disease)*.

Penelitian ini menyatakan bahwa Kesadaran diri memiliki dampak besar bagi penderita *CKD (Chronic Kidney Disease)*. Pasien *CKD (Chronic Kidney Disease)* yang sadar akan pentingnya apa yang pasien pelajari terkait penyakit *CKD (Chronic Kidney Disease)* cenderung lebih mengetahui permasalahan-permasalahan yang mulai muncul pada dirinya.

Asumsi peneliti menunjukkan bahwa *self awareness* (kesadaran diri) dapat memberikan harapan positif kepada responden. Responden belajar mengatur diri sendiri, mandiri dari tekanan budaya, dan menerima kekuatan dan kelemahan mereka, hal ini dapat meningkatkan kepatuhan dan semangat pasien *CKD (Chronic Kidney Disease)* dalam melakukan terapi atau pengobatan jangka panjang untuk meningkatkan kualitas hidup dan *self awareness* (kesadaran diri) bagi penderita *CKD (Chronic Kidney Disease)*, semakin tinggi *self awareness* (kesadaran diri) maka semakin tinggi pula kepatuhan responden dalam menjalani hemodialisa, dan pasien memerlukan pendampingan yang memadai untuk mengembangkan *self awareness* (kesadaran diri) yang membuat responden

semakin percaya diri. Penelitian ini menemukan bahwa pasien memerlukan tingkat *self awareness* (kesadaran diri) yang lebih tinggi untuk meningkatkan kepatuhan pasien mematuhi protokol hemodialisis.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap 30 pasien *CKD (Chronic Kidney Disease)* di ruang Teratai RS Mardi Waluyo Metro, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden penderita *CKD (Chronic Kidney Disease)* di RS Mardi Waluyo Metro dari total 30 responden adalah sebagai berikut : jenis kelamin mayoritas laki-laki dengan jumlah 17 orang (56,7%), umur mayoritas berumur diantara 33-46 tahun 11 orang (36,7%) dan 47-60 tahun 11 orang (36,7%), pendidikan responden mayoritas berpendidikan SMA 12 orang (40,0%) dan lama terdiagnosa *CKD (Chronic Kidney Disease)* paling lama lebih dari 5 tahun berjumlah 19 orang (63,3%).
2. Gambaran *Self Awareness* (kesadaran diri) pasien *CKD (Chronic Kidney Disease)* mayoritas tinggi.

SARAN

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan mahasiswa untuk dapat meningkatkan pengetahuan terkait tentang *Self Awareness* (kesadaran diri) pasien *CKD (Chronic Kidney Disease)*, melalui hasil yang didapatkan dalam penelitian ini.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil peneliam ini dapat menjadi bahan reverensi dalam penambahan informasi dan untuk meningkatkan mutu pelayanan bagi pasein yang berkunjung ke rumah sakit khususnya pasien (*CKD*).

3. Bagi STIKES Bethesda

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembejaran untuk proses belajar mengajar di kampus terkait hasil dan teori-teori yang didapatkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan ilmu, dan dapat melihat perbedaan antara teori dalam keperawatan dan pelaksanaan di dalam rumah sakit, serta dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi dengan variabel berbeda yang dapat meminimalisir keterbatasan penelitian ini.

STIKES BETHESDA YAKKUM

UCAPAN TERIMA KASIH

1. drg. Budiono, MARS selaku Direktur Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro, Lampung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung.
2. Ibu Nurlina Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. MB., Ph.D.NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Wakil 1 Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Chatarina Hatri Istiarini, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.Ph.D.NS., selaku Ketua Penguji Seminar Skripsi.
7. Bapak Erik Adik Putra Bambang Kurniawan, S.Kep., Ns., MSN selaku Ketua Penguji 1 Seminar Skripsi.
8. Bapak I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing dan Penguji II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan kritikan yang membangun.
9. Seluruh staf dan karyawan RS. Mardi Waluyo yang telah membantu memberikan semangat dan dorongan dalam penyusunan skripsi skripsi.
10. Keluarga besar Sipayung yaitu Suami dan Ke-3 anak saya tersayang serta adik saya Alperinawati Sijabat yang telah turut serta membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aisara. (2018). Gambaran Klinis Penderita Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1).
2. Astuti, P., Herawati, T., & Kariasa, I. made. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Self Management pada Pasien Hemodialisis di Kota Bekasi. *Health Care Nursing Journal*, 1.
3. Fathoni, Z. S. Al. (2022). *Gambaran Kualitas Hidup Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa*. Universitas Islam Sultan Agung.
4. Agnia, G. N. (2023). *Gambaran Penggunaan Instrumen Skrining Gizi pada Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Terapi Hemodialisis di UPTDK RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2023*. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
5. Maharani, L., & Mustika, M. (2017). Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang Bk Pribadi). *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(1), 57–72. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i1.55>.
6. Aisara. (2018). Gambaran Klinis Penderita Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUP/Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1).
7. Utami, M. P. S., & Dwi Susanti, B. A. (2022). Awareness Questionnaire Versi Bahasa Indonesia untuk Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) dengan Hemodialisa: Pengembangan Dan Validitas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 175–181. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.720>.
8. Utami, M. P. S., & Dwi Susanti, B. A. (2022). Awareness Questionnaire Versi Bahasa Indonesia untuk Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) dengan Hemodialisa: Pengembangan Dan Validitas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 175–181. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.720>
9. Haryanti, I. A. P., & Nisa, K. (2015). Terapi Konservatif dan Terapi Pengganti Ginjal sebagai Penatalaksanaan pada Gagal Ginjal Kronik. *Majority*, 4(7), 49–54.
10. Putri et al. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dan Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Terapi Hemodialisis Di RSUD Bangkinang. *Jurnal NERS Research & Learning in Nursing Science*, 4 (23), 47–55.
11. Pertiwi & Prihati. (2020). *Penerapan Slow Deep Breathing Untuk Menurunkan Kelelahan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik*. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan UP2M AKPER Widya Husada Semarang*. Vol. 4 No., 14-19.

12. Irawan & Suhartini. (2023). Hubungan Lama Menjalani Terapi Hemodialisis Dengan Tingkat Stress Pasien Gagal Ginjal Kronis. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8 (3), 30.
13. Sastrawinata, H. (2018). *Pengaruh Kesadaran Diri, Pengetahuan Diri, Motivasi, Empati, dan Keterampilan Sosial Terhadap Kinerja Auditor Pada Kap di Kota Palembang*. 1–19.

STIKES BETHESDA YAKKUM